

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman ini, perawatan kulit wajah merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilakukan bagi banyak wanita. Perawatan kulit wajah sendiri memiliki tujuan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan kulit wajah. Selain itu, berkembangnya bidang kecantikan dari tahun ke tahun juga mempermudah segala kalangan untuk melakukan perawatan wajah, karena semakin beragamnya kosmetika yang dapat digunakan untuk perawatan wajah. Selain biasa dilakukan di klinik kecantikan, banyak juga yang lebih memilih untuk melakukan perawatan wajah sendiri dirumah, karena mudahnya mendapatkan beragam kosmetika perawatan wajah. Perawatan wajah yang dilakukan secara rutin memberikan beberapa keuntungan yaitu, kulit wajah bersih, meningkatkan sirkulasi darah pada bagian wajah, mendorong kegiatan susunan kelenjar, mengendorkan urat-urat syaraf, memelihara bentuk otot, memperkuat jaringan rat yang lemah, mencegah timbulnya gangguan atau penyakit kulit, mencegah timbulnya keriput, menyempurnakan kulit wajah dan awet muda. (Putri, dkk., (2019: 22-31).

Penyebab pigmentasi kulit atau melasma bisa terjadi di beberapa area tubuh, terutama wajah, akibat paparan sinar matahari. Selain itu, melasma juga bisa disebabkan oleh penggunaan obat hormonal, seperti kontrasepsi, penggunaan obat antibiotik, anti epilepsi, serta obat anti inflamasi. Penggunaan kosmetik yang mungkin mengandung merkuri dan asam salisilat juga dapat menyebabkan kemunculan bercak di wajah. Penggunaan yang berlebihan bisa membuat kulit sangat peka terhadap sinar matahari. Menghilangkan bercak dari kulit wajah bukanlah hal yang mudah karena memerlukan perawatan secara teratur agar bercak bisa hilang dan tidak muncul kembali. Banyak metode yang dapat dilakukan untuk menyingkirkan bercak, dari penggunaan masker hingga penggunaan krim pemutih yang berfungsi untuk mencerahkan kulit wajah.

Permasalahan kulit yang dialami tiap orang juga berbeda. Solusi untuk mengatasi permasalahan kulit wajah adalah dengan melakukan perawatan. Perawatan kulit wajah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu perawatan kulit dari

dalam dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin yang berguna untuk menjaga kesehatan kulit wajah dan perawatan kulit wajah dari luar dengan menggunakan produk skincare berupa kosmetik atau krim yang dioleskan pada permukaan kulit wajah dengan perlakuan khusus. Dengan perawatan dan pemeliharaan maka penampilan kulit akan terlihat sehat, terawat, serta memancarkan kesegaran. Namun, terkadang masih tidak ada yang mengetahui permasalahan kulit wajahnya. Pada umumnya orang akan mengunjungi klinik kecantikan untuk berkonsultasi dan melakukan perawatan Sebelum melakukan perawatan kulit, penentuan jenis kulit wajah sangat diperlukan karena penetapan perawatan kulit harus disesuaikan dengan jenis kulit wajahnya (Santi, dkk., 2019).

Menurut Maida, dkk. (2023), di era modern, perawatan wajah berkembang pesat menggunakan teknologi terkini untuk memberikan hasil yang lebih efektif dan efisien. Teknologi ini dirancang untuk mengatasi berbagai kebutuhan kulit, dari kulit kusam hingga mencegah penuaan dini. Penggunaan alat listrik kecantikan pada saat ini merupakan suatu kebutuhan dalam melakukan perawatan kulit wajah dengan teknologi. Pada dasarnya, setiap jenis alat listrik kecantikan dapat dimanfaatkan untuk merawat kondisi kulit yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah. Penggunaan alat listrik kecantikan untuk kondisi kulit yang tidak bermasalah dilakukan dengan tujuan untuk tindakan pencegahan, sedangkan alat listrik kecantikan yang digunakan untuk kulit wajah bermasalah adalah merupakan tindakan khusus dalam menangani perbaikan kondisi kulit sesuai dengan permasalahan yang ada. Alat Listrik memiliki peran yang sangat penting dalam bidang tata rias, khususnya dalam mendukung berbagai prosedur perawatan kulit dan kecantikan, seperti pembersihan wajah, terapi kulit, dan peremajaan (Tahir, dkk., 2024). Penggunaan alat-alat listrik, seperti facial steamer, alat galvanic, dan mikrodermabiasi, tidak hanya meningkatkan efisiensi proses perawatan tetapi juga memberikan hasil yang lebih presisi dan professional. (Fauzani, dkk., 2023).

Program studi D4 Kosmetika dan Perawatan Kecantikan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) memiliki kurikulum seperti : mata kuliah umum (MKU), mata kuliah dasar keahlian (MKDK), dan mata kuliah dasar profesi (MKDP). Perawatan Wajah Teknologi adalah salah satu mata kuliah wajib di Program Studi D4

Kosmetika Perawatan Kecantikan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari berbagai aspek penting, seperti manfaat dan tujuan perawatan wajah menggunakan teknologi, teknik mendiagnosis kondisi kulit wajah, gerakan pijat wajah, serta cara kerja alat-alat yang digunakan dalam perawatan wajah. Selain itu, mahasiswa juga diajarkan mengenai tahapan atau langkah-langkah yang perlu diikuti dalam melakukan perawatan wajah dengan teknologi. Perawatan Wajah Teknologi dikenal sebagai salah satu mata kuliah yang mengedepankan pembelajaran praktikum. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan untuk menguasai materi serta keterampilan yang diperlukan dalam langkah-langkah perawatan wajah. Hal ini penting agar proses praktikum dapat berjalan dengan lancar dan mengurangi kemungkinan kesalahan yang mungkin terjadi.

Menurut Munandar (2025), perawatan kulit wajah dengan teknologi adalah tindakan yang dilakukan setiap hari atau secara rutin dengan tujuan untuk memperbaiki dan merawat kulit wajah sesuai dengan kondisi dan permasalahan kulit yang dimiliki sehingga menghasilkan kulit wajah yang tampak cerah dan terawat dengan berbantuan alat-alat teknologi. Penggunaan alat-alat teknologi dalam melakukan perawatan kulit wajah tentunya diperlukan keterampilan dan kepercayaan diri. Penggunaan alat listrik pada alat perawatan kulit wajah ini tentunya juga memerlukan latihan praktik dengan ahli untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan selama proses perawatan kulit wajah dengan teknologi. Selain itu, saat memanfaatkan perangkat listrik, diperlukan keterampilan, pengaturan yang benar, tekanan yang sesuai, dan gerakan yang tepat untuk memastikan hasil perawatan wajah yang optimal. Kesalahan dalam pemakaian alat listrik saat merawat wajah bisa berpotensi membahayakan bagi pelanggan.

Menurut Bowers et al. (2021), sinar ultraviolet (UV) merupakan salah satu penyebab timbulnya berbagai kerusakan dan gangguan pada kulit. Paparan sinar UV yang terlalu sering dapat membuat kulit tampak memerah serta muncul bercak-bercak. Oleh karena itu, dikenal dua jenis warna kulit, yaitu warna kulit alami yang dipengaruhi faktor genetik, dan warna kulit yang berubah akibat pengaruh lingkungan seperti paparan UV dan faktor hormonal kerusakan kulit dapat terjadi karena paparan sinar matahari terlalu lama. Kerusakan kulit terbagi atas kerusakan kulit bersifat akut (cepat) dan kerusakan kulit bersifat kronik (lama). Kerusakan

kulit bersifat akut meliputi *sunburn* dan *tanning*, *sunburn* yaitu kelainan kulit yang ditandai dengan gejala perih dan rasa hangat pada kulit, selain itu *tanning* juga merupakan kelainan kulit yang diakibatkan oleh paparan sinar UV yang dimana kulit berubah warna menjadi lebih gelap. Penelitian di Amerika Serikat pada tahun 2018 dari 400 remaja usia 18 tahun terdapat lebih dari dua pertiga (69%) mengalami *sunburn* lalu kulitnya menjadi lebih gelap (*tanning*) karena paparan sinar matahari. Studi di Amerika Serikat dan Eropa pada tahun 2018 menjelaskan bahwa tingkat kejadian *sunburn* karena sinar UV juga dipengaruhi oleh faktor ras, jenis kelamin, usia, kebiasaan berjemur, serta aktivitas di luar ruangan.

Upaya meminimalisir paparan sinar matahari dari kulit dapat melakukan pemakaian *sunscreen* sebelum beraktivitas. *Sunscreen* atau yang dikenal juga sebagai tabir surya adalah produk yang digunakan untuk melindungi kulit dari efek bahaya sinar matahari terutama sinar ultraviolet. *Sunscreen* bekerja menghalangi sinar ultraviolet sebelum mencapai kulit dengan cara membuat lapisan pelindung pada kulit sehingga dapat memantulkan sinar ultraviolet menjauh dari kulit. *Sunscreen* tersedia dalam berbagai sediaan sesuai kebutuhan dan preferensi individu yang dibuat dalam bentuk lotion, krim, gel dan spray (Pramesti, 2019).

Menurut Supiani (2024), *hyperpigmentasi* merupakan kelainan kulit akibat gangguan pigmen, dimana bagian kulit berwarna lebih gelap dari bagian kulit lainnya. Kondisi kulit mengalami perubahan sehingga terjadi warna kulit yang tidak rata berupa bercak-bercak/*flek* yang tidak sama dengan warna kulit aslinya., melanosit: sel yang didalamnya mengandung butir melanosom yang dominan menentukan warna kulit. Perawatan kulit wajah untuk kelainan kulit ini yaitu dengan menggunakan kosmetik untuk mencerahkan kulit. Faktor-faktor penyebab kulit *hyperpigmentasi*: sinar matahari (UV A), genetik/keturunan, *hormonal Melanin Stimulating Hormone* (MSH), usia, obat-obatan anti hamil, bahan-bahan kimia. Jenis-jenis pigmen : melasma/*chloasma*, *ephelde/freckle* dan *lentigo*.

Menurut Alphaomegaproperty, (2020), video adalah gambar gerak yang terdapat serangkaian alur dan menampilkan pesan dari bagian sebuah gambar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan, video tutorial dapat menyampaikan informasi dari seorang ahli (tutor) kepada sekelompok orang agar dapat dipelajari dan dipahami hanya dengan menonton video tersebut. Salah satu hal yang memicu

perkembangan media video adalah beragamnya jenis video yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Menurut (Wisada, dkk., 2019:), media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu: media audio, media visual, dan media audio visual. Media audio adalah media yang dapat diproses menggunakan indra pendengaran, contohnya berupa rekaman suara. Media visual adalah media yang dapat diproses menggunakan indra penglihatan, contohnya berupa gambar, grafik, tabel, dan sebagainya. Sedangkan media audio visual adalah media yang dapat diproses menggunakan indra pendengaran dan penglihatan, contohnya berupa video. Salah satu media pembelajaran adalah video tutorial, video tutorial berasal dari kata video dan tutorial.

Media pembelajaran merupakan komponen sistem pendidikan yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Pengembangan media didasarkan pada pengakuan bahwa pembelajaran efektif dan menyenangkan bila didukung oleh media pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian siswa (Myori, 2019). Dengan adanya kemajuan zaman ini, banyak dimensi kehidupan yang telah berubah. Oleh karena itu, mau tidak mau paradigma dan sistem pendidikan harus disesuaikan dengan tuntutan zaman (Syaifulloh, dkk., 2020). Karena perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) harus terus digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dengan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum yang ada. (Agus dan Muchtar, 2021: 6).

Meskipun dalam mata kuliah Perawatan Wajah Teknologi di Program Studi Kosmetika dan Perawatan Kecantikan telah tersedia dua jenis media pembelajaran, yaitu buku ajar dan materi PPT, masih ada banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami perawatan kulit wajah menggunakan alat listrik, khususnya untuk perawatan wajah pigmentasi. Mahasiswa menghadapi tantangan dalam memahami materi perawatan kulit wajah teknologi, yang disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk rumitnya teori dan prosedur praktik yang sering kali tidak dikuasai dengan baik oleh siswa saat berlatih.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti kendala yang dihadapi dalam pembelajaran konvensional serta solusi inovatif melalui pengembangan video tutorial. Penelitian pertama oleh Juliana (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar perawatan kulit wajah berpigmentasi secara manual yang

diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial diperoleh nilai rata-rata 85,76, dengan standar deviasi 4.75, dengan tingkat kecenderungan nilai siswa pada kategori baik sebanyak 63.33%. Sedangkan pada kelas kontrol yang diajarkan menggunakan media pembelajaran modul diperoleh nilai rata-rata 73,8 , dengan standar deviasi 8,36 dengan tingkat kecenderungan dalam kategori rendah sebanyak 40.00%. Hasil uji t diperoleh thitung > ttabel atau $7,20 > 2,00$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar perawatan kulit wajah berpigmentasi secara manual siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 10 Medan teruji kebenarannya. Hal ini berarti hasil belajar perawatan kulit wajah berpigmentasi secara manual dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam kategori baik. Video tutorial sebagai bahan ajar dalam materi perawatan kulit wajah berpigmentasi secara manual untuk memberikan bantuan informasi dan sebagai pegangan peserta didik untuk belajar mandiri dan bisa berlatih dirumah sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian lain oleh Aurelia Adinda dan Astuti (2021). Hasil praktikalitas kelompok kecil didapatkan dari siswa sebesar 83,31% dengan kategori sangat praktis, nilai praktikalitas kelompok besar didapatkan dari siswa sebesar 98,96% dengan kategori sangat praktis dan nilai praktikalitas didapatkan dari guru sebesar 94,62% dengan kategori sangat praktis. Dari perolehan hasil tersebut, maka video tutorial pengembangan media video pembelajaran perawatan wajah dehidrasi dengan teknologi efektif untuk membantu siswa SMK Negeri 7 Padang mampu memahami materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan mengerti.

Penelitian terdahulu telah banyak mengembangkan video tutorial pada materi perawatan kulit wajah secara manual maupun teknologi, dimana tujuan utama dari penelitian-penelitian tersebut adalah untuk menciptakan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran kecantikan di lingkungan SMK atau perguruan tinggi. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengembangkan video tutorial perawatan kulit wajah pigmentasi menggunakan alat listrik.

Alasan utama peneliti memilih untuk membuat video tutorial tentang perawatan wajah pigmentasi menggunakan alat listrik didasari oleh dua pertimbangan. Pertama, dari analisis sejumlah penelitian terdahulu, tidak ada kajian

yang secara khusus menyoroti pengembangan media video tutorial untuk perawatan kulit wajah pigmentasi dengan alat listrik. Kondisi ini menunjukkan adanya kekosongan dalam penelitian yang perlu diatasi melalui pengembangan media pembelajaran yang sesuai dan relevan.

Kedua, dari pengamatan selama peneliti menjalani magang di salah satu klinik kecantikan, diketahui bahwa masalah kulit yang sering dialami klien bukan hanya jerawat, tetapi juga permasalahan terkait pigmentasi kulit wajah. Meskipun begitu, banyak klien yang masih kurang memahami penyebab, cara pencegahan, serta perawatan yang tepat untuk kulit wajah dengan masalah pigmentasi. Oleh sebab itu, pembuatan video tutorial ini diharapkan dapat berfungsi sebagai alat edukasi yang dapat membantu menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan perawatan yang tepat pada kulit wajah pigmentasi dengan menggunakan alat listrik.

Selain itu, melalui survei analisis pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa banyak mahasiswa merasa kurang terampil dalam mempraktekan kuliah perawatan kulit wajah teknologi. Ini disebabkan oleh jumlah pertemuan praktikum yang singkat dan fasilitas alat praktik yang kurang untuk digunakan bergantian, di samping ini belum tersedia video tutorial sebagai pendukung praktikum yang memadai. Menanggapi temuan dari analisis pendahuluan tersebut, peneliti kembali melakukan survei untuk menganalisis kebutuhan pembuatan video tutorial sebagai panduan praktik kepada 25 mahasiswa di Program Studi Kosmetika dan Perawatan Kecantikan (12 mahasiswa 2021 dan 13 mahasiswa 2022), dengan pengumpulan data menggunakan aplikasi google form. Hasil analisis menunjukkan bahwa 84% responden mahasiswa membutuhkan tambahan media pembelajaran berupa video sebagai pendamping materi praktikum, dan 16% responden merasa cukup dengan buku ajar dan PPT. Diharapkan, pengembangan video tutorial ini akan menjadi solusi inovatif dan aplikatif bagi mahasiswa di Program Studi Kosmetika dan Perawatan Kecantikan untuk memahami teknik dan prosedur dalam melakukan perawatan kulit wajah pigmentasi menggunakan alat listrik secara efektif dan benar.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui kelayakan, kepraktisan dan efektivitas pengembangan video tutorial facial alat listrik pada mata kuliah

perawatan wajah teknologi khususnya untuk perawatan wajah pigmentasi. Selain itu, penelitian ini dapat memperjelas fungsi video tutorial sebagai media pembelajaran tambahan untuk mata kuliah perawatan wajah teknologi dengan harapan peserta didik dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi perawatan kulit wajah pigmentasi menggunakan alat listrik melalui video tutorial panduan yang akan dibuatkan.

1.2 Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, fokus penelitian ini ditujukan untuk:

1. Memberikan tambahan materi pembelajaran melalui media video tutorial *facial* alat listrik untuk perawatan kulit wajah pigmentasi pada mata kuliah perawatan wajah teknologi
2. Mengembangkan video tutorial tentang prosedur *facial* alat listrik untuk perawatan kulit wajah pigmentasi pada mata kuliah perawatan wajah teknologi
3. Menguji validitas dan kepraktisan video tutorial panduan *facial* alat listrik untuk perawatan kulit wajah pigmentasi.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah media video tutorial *facial* alat listrik untuk perawatan kulit wajah pigmentasi layak digunakan sebagai bahan ajar tambahan pada mata kuliah perawatan wajah teknologi?
2. Apakah media video tutorial dapat digunakan sebagai panduan praktis untuk bahan ajar tambahan pada mata kuliah perawatan wajah teknologi khususnya pada perawatan wajah pigmentasi?
3. Apakah video tutorial panduan *facial* alat listrik efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam menunjang pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran perawatan kulit wajah pigmentasi?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kelayakan media video tutorial *facial* menggunakan alat listrik sebagai bahan ajar tambahan pada mata kuliah perawatan wajah teknologi, khususnya untuk perawatan kulit wajah pigmentasi.

2. Mengetahui apakah media video tutorial dapat digunakan sebagai panduan praktis dan bahan ajar tambahan pada mata kuliah perawatan wajah teknologi, khususnya dalam materi perawatan wajah pigmentasi.
3. Mengetahui efektivitas video tutorial panduan *facial* menggunakan alat listrik sebagai media pembelajaran dalam menunjang pemahaman mahasiswa pada materi perawatan kulit wajah pigmentasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi :

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat Menanggapi Era Kemajuan Teknologi dalam bidang Pendidikan khususnya bidang Kosmetik Perawatan Kecantikan di Universitas Negeri Jakarta.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi peneliti: menambah wawasan dalam mengembangkan khususnya panduan *facial* alat listrik dalam bentuk video tutorial. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bekal dalam karier di industri kecantikan.
- b. Bagi masyarakat umum: menambah pengetahuan masyarakat umum mengenai tata cara perawatan wajah alat listrik melalui video tutorial tentang perawatan kulit wajah pigmentasi.
- c. Bagi Pendidikan: memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam memahami manfaat serta teknik penggunaan *facial* alat listrik sebagai salah satu metode perawatan modern. Informasi ini diharapkan dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan